



Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Matematika di Sekolah Dasar

Mira^{1*}, Adina Sabilah², Sumi Royani³, Sopiha⁴, Sisi Sahriani⁵, Rahmi⁶ Pariang Sonang Siregar⁷, Eni Marta⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8}Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Rokania, Pasir Pengaraian, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received May 09, 2021

Revised May 15, 2021

Accepted June 30, 2021

Available online July 25, 2021

Kata Kunci:

Dampak Covid-19 Dan Hasil Belajar

Keywords:

The Impact of Covid-19 And Learning Outcomes



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2021 by Author. Published by Universitas Pendidikan Ganesha.

ABSTRAK

Covid-19 memberikan dampak yang sangat besar bagi dunia pendidikan, dimana pembelajaran yang awalnya tatap muka menjadi dilakukan secara daring. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar matematika siswa di SD. Jenis penelitian yang dilakukan adalah kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 65 orang yang terdiri dari guru dan siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran daring sangat berpengaruh terhadap hasil belajar pada konsep dasar matematika siswa. Selama pembelajaran daring siswa kurang efektif dalam belajar dan siswa kurang memahami materi yang diberikan oleh guru. Hasil belajar siswa pun kurang stabil dan hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran selama pandemi berubah yaitu dengan menggunakan jaringan jarak jauh. Hal ini memberikan dampak pada guru karena kurang maksimal dalam memberikan materi pembelajaran dan terganggunya proses pembelajaran yang menyebabkan materi tidak tuntas.

ABSTRACT

Covid-19 has a huge impact on the world of education, where face-to-face learning has become online. This study aims to analyze the effect of online learning on students' mathematics learning outcomes in elementary school. The type of research conducted is quantitative. The population in this study was 65 people consisting of teachers and students. The data collection method used is a questionnaire. The results of the study show that online learning is very influential on learning outcomes in students' basic mathematical concepts. During online learning, students are less effective in learning and students do not understand the material given by the teacher. Student learning outcomes are also less stable and the results of the study show that the learning process during the pandemic has changed, namely by using long-distance networks. This has an impact on the teacher because it is not optimal in providing learning material and the disruption of the learning process causes the material to be incomplete.

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah proses interaksi yang baik antara siswa dengan sumber belajar. adanya interaksi yang baik antara siswa dan sumber belajar akan dibentuk dengan pembelajaran yang baik. Pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran. Pembelajaran yang membuat siswa aktif akan membuat siswa memperoleh pengalaman dan dapat mengembangkan kemampuan socialemosional (Bressington et al., 2018; Kostianen et al., 2018). Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran sangat penting untuk menentukan keberhasilan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Pembelajaran yang melibatkan siswa dalam proses pembelajaran akan menciptakan suasana pembelajaran yang lebih efektif dan efisien (Huda et al., 2019). Pembelajaran yang efektif dan efisien akan membuat tujuan dari pembelajaran itu tercapai dalam hal ini berkaitan dengan hasil belajar. Hasil belajar adalah merupakan hasil dari proses belajar yang mengakibatkan perubahan tingkah laku yang terjadi pada diri siswa yang diakibatkan dari proses belajar itu sendiri (Darmawan & Harjono, 2020; Telussa, 2017). Hasil belajar dapat diartikan sebagai hasil yang dicapai oleh individu setelah mengalami suatu proses belajar dalam jangka waktu

Corresponding author

*E-mail addresses: mirahsb21@gmail.com

tertentu (Diyanti & Soejoto, 2015; Ningrum, 2018; Sukiyasa & Sukoco, 2013). Hasil belajar merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang (Iswiwiyanti, 2017). Hasil belajar memegang peranan penting dalam proses pembelajaran dengan memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran melalui kegiatan pendidikan dan pembelajaran lebih lanjut (Prasetyo & Nabillah, 2019). Jadi, hasil belajar adalah komponen yang sangat penting yang harus dimiliki oleh siswa. Hasil belajar yang baik akan menggambarkan kemampuan kognitif, psikomotor dan efektif akan mampu digunakan dengan baik oleh siswa dalam kehidupan bermasyarakat. Salah satu pengalaman belajar yang penting yang harus dimiliki oleh siswa adalah Matematika.

Matematika mempunyai peranan yang sangat besar dalam hampir semua aspek kehidupan (Mulyati & Evendi, 2020; Nasrulloh, 2017; Setyaningsih et al., 2014). Mata pelajaran matematika adalah salah satu mata pelajaran yang mampu menjelaskan konsep, mengidentifikasi, mengukur dan mengendalikan kondisi (Iswiwiyanti, 2017). Matematika adalah cabang ilmu pengetahuan eksak tentang bilangan, kalkulasi, penalaran logik, fakta-fakta kuantitatif, masalah ruang dan bentuk, aturan-aturan yang ketat dan pola keteraturan serta tentang struktur yang terorganisir (Wassahua, 2016). Pembelajaran matematika bertujuan terbentuknya kemampuan bernalar pada diri siswa yang terukur melalui kemampuan berpikir kritis, logis, sistematis, dan memiliki sifat objektif, jujur, disiplin dalam memecahkan suatu permasalahan baik dalam bidang matematika bidang lain, maupun kehidupan sehari-hari (Isnaini & Afgani, 2017). Pembelajaran matematika tidak hanya semata-mata mencari nilai setelah proses pembelajaran berlangsung akan tetapi peserta didik mampu menerima materi yang diajarkan dan mengaplikasikan dalam kehidupan nyata (Hidayah et al., 2019). Oleh sebab itulah, matematika sebagai ilmu dasar perlu dikuasai dengan baik oleh siswa, terutama sejak usia sekolah dasar (Laksmi et al., 2017). Pentingnya pembelajaran matematika menuntut pembelajaran dilakukan harus inovatif dan menarik, sehingga siswa tidak beranggapan bahwa pembelajaran matematika adalah pembelajaran sulit.

Saat ini masih banyak siswa yang beranggapan bahwa pembelajaran matematika adalah pembelajaran yang menakutkan, berdampak terhadap tingkat pemahaman konsep matematis siswa masih sangat rendah (Sulastri, 2016). Rata-rata hasil kompetensi pengetahuan matematika untuk siswa sekolah dasar berkisar antara nilai 5 dan 6, bahkan lebih kecil dari angka ini yang artinya kompetensi pengetahuan matematika masih rendah (Laksmi et al., 2017). Siswa kurang aktif dikarenakan kegiatan siswa selama belajar kurang mendorong siswa untuk berfikir secara cepat untuk menanggapi setiap permasalahan dalam pembelajaran (Jumrawarsi, 2017). Rendahnya motivasi belajar matematika siswa dapat dilihat dari rendahnya tingkat semangat belajar matematika siswa. Saat mempelajari pelajaran matematika, beberapa siswa sedikit yang bertanya kepada guru ketika mereka menemukan mata pelajaran yang tidak mereka pahami (Maryoto, 2018). Kondisi pembelajaran matematika semakin sulit saat ini karena adanya pandemic Covid-19.

Pandemic Covid-19 sedang melanda Indonesia, dimana adanya pandemic ini menyebabkan banyak perubahan dalam berbagai bidang, salah satu bidang yang mengalami perubahan adalah bidang pendidikan. Kegiatan pendidikan yang banyak melibatkan orang di undur bahkan di hentikan dan pembelajaran yang awalnya tatap muka harus beralih ke pembelajaran daring (Mishra et al., 2020; Oyedotun, 2020; Patricia, 2020; Sahu, 2020). Pembelajaran online merupakan solusi yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran saat ini dengan memberikan materi yang dibutuhkan siswa tanpa harus berada dalam satu ruangan yang sama. Pembelajaran online memberi siswa kesempatan untuk bertukar ide dengan orang lain dan memberi siswa kesempatan belajar mandiri (G. J Hwang et al., 2020). Adanya pembelajaran online memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berbagi pendapat serta belajar lebih mandiri tanpa ada batas waktu dan ruang lebih bersifat fleksibel (Gwo Jen Hwang et al., 2020; Kkese, 2020; Lage-Cala et al., 2020). Alat yang tersedia dalam proses pembelajaran online adalah *Google Meet*, *Google Room*, *Google Classroom*, WA, dan media sosial (Chang et al., 2020). Saat ini, alat yang paling mudah digunakan dalam proses pembelajaran adalah dengan bantuan WA. Semua aktivitas yang dilakukan, seperti pemberian tugas, disediakan melalui WhatsApp. Bahkan, guru menambahkan video dan membuat video call WhatsApp dengan siswa jika mereka belum mengerti. Siswa melalui pesan dan tugas WhatsApp juga dapat mengirim melalui WhatsApp, dan siswa biasanya mengambil gambar tugas dan mengirimkannya ke Guru (Anugrahana, 2020). Pembelajaran daring pada pelajaran konsep dasar matematika juga memiliki kelebihan diantaranya siswa dapat lebih menghemat waktu dan tenaga. Dengan adanya kelebihan ini, siswa kurang memprioritaskan pembelajaran daring sehingga saat adanya tugas matematika, banyak siswa yang tidak paham terhadap materi yang diberikan guru, karena keasikan bermain dan lupa terhadap tugas yang diberikan.

Sehingga dalam pembelajaran daring pada konsep dasar matematika sangat penting sekali kerjasama antara guru dan orangtua. Pembelajaran daring ini masih dianggap tidak lebih baik daripada pembelajaran *luring* (tatap muka) terutama dalam pembelajaran matematika. Hal ini disebabkan karena dalam mempelajari matematika siswa harus berpikir agar mampu memahami konsep-konsep matematika yang dipelajari serta mampu menggunakan konsep-konsep tersebut secara tepat ketika ia harus mencari jawaban dari berbagai soal matematika. Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Sehingga penting untuk diketahui oleh seorang pengajar sebagai gambaran hasil dari pencapaian siswa terhadap mata pelajaran yang telah dipelajarinya. Dengan mengetahui hasil belajar siswa, maka guru bisa melakukan

upaya perbaikan dalam memberikan pembelajaran yang inovatif pada siswa. Dengan adanya sistem pembelajaran baru siswa berlatih membiasakan belajar secara mandiri. Kebiasaan belajar matematika secara mandiri pada masa pandemi menjadi tantangan bagi siswa di tahun 2021, terlebih untuk mendapatkan prestasi belajar terbaik tahun ini. Berdasarkan problematika di atas, bentuk pengukuran kebiasaan siswa belajar matematika dengan mandiri selama masa pandemi perlu dilakukan dengan alasan inilah penelitian yang bertujuan menganalisis pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar matematika siswa di SD.

2. METODE

Metode penelitian survey dengan pendekatan kuantitatif (*Quantitative Research*) menjadi metode penelitian yang dipilih dalam penelitian ini untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Dalam pengumpulan data, variabel-variabel yang menjadi acuan utama peneliti dalam menyusun angket, yang berupa pertanyaan tentang pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar matematika siswa kelas III dan siswa kelas VI yang ada pada sekolah dasar terakreditasi B. Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Sekolah Dasar Negeri (SDN) 007 Rambah Samo yang berlokasi di Jalan Diponegoro Blok G, Kecamatan Rambah Samo, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau. Berkaitan dengan teknik pengambilan sampel harus diperhatikan mutu penelitian tidak selalu ditentukan oleh besarnya sampel, akan tetapi oleh kokohnya dasar-dasar teorinya serta mutu pelaksanaan dan pengolahannya. Berdasarkan hal tersebut peneliti menjadikan seluruh populasi sebagai sampel penelitian. Dengan demikian peneliti meyakini bahwa kuisisioner yang diberikan kepada responden dapat di isi sesuai dengan kenyataan yang ada di sekolahnya masing-masing serta penelitian yang dilakukan dapat benar-benar representatif. populasi dalam penelitian ini adalah 20 orang guru termasuk guru wali kelas III dan wali kelas VI, dan seluruh siswa kelas III-B yang berjumlah 20 orang dan siswa kelas VI-A yang berjumlah 25. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar matematika di SD, peneliti menggunakan angket atau kuesioner.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

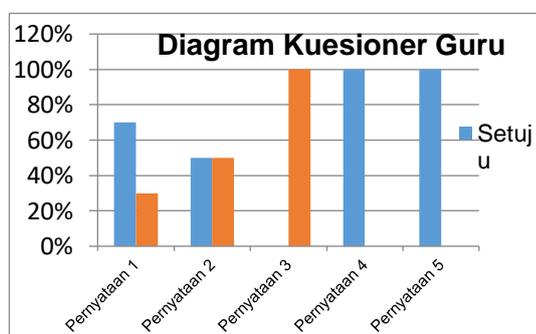
Hasil

Dengan adanya Surat Edaran No. 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran COVID-19, poin penting yang tertulis adalah proses belajar seluruh instansi pendidikan dilakukan dengan daring yaitu pembelajaran melalui dalam jaringan (daring) atau jarak jauh. Pembelajaran dilakukan melalui media elektronik sebagai sarana belajar dan komunikasi antara siswa dan guru. Perubahan sistem pembelajaran ini salah satunya mempengaruhi kebiasaan belajar siswa, khususnya pada pembelajaran matematika. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan dengan survey terhadap beberapa siswa, kebanyakan siswa menanggapi pembelajaran dari rumah sangat menyulitkan dalam memahami konsep matematika. Siswa menyatakan bahwa kurang maksimalnya dalam penyampaian materi. Terbatasnya komunikasi aktif di dalam forum karena sangat berbeda dengan pembelajaran di kelas. Aktivitas dan tugas pembelajaran Belajar dari Rumah dapat bervariasi antar siswa, sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses/fasilitas belajar di rumah. Dapat diketahui bahwa dari 45 siswa responden hasil belajar matematika lebih meningkat selama pembelajaran daring yaitu 66,7% dan dari 20 guru menyatakan bahwa nilai hasil belajar siswa selama daring sama rata 50%. Hasil lebih lengkap ditunjukkan pada table 1. Temuan yang lain adalah menjelaskan proses pembelajaran daring pada konsep dasar matematika itu lebih efektif, pernyataan dua guru menjelaskan bahwa nilai hasil belajar matematika siswa selama daring stabil, pernyataan tiga menjelaskan selama pembelajaran daring pada konsep dasar matematika tidak mudah dipahami oleh siswa, pernyataan empat menjelaskan setiap siswa mengambil tugas ke sekolah selama daring, dan pernyataan lima menjelaskan bahwa siswa mengambil soal ujian ke sekolah selama daring. Untuk hasil lebih lengkap dapat dilihat gambar 1 dan 2. Berdasarkan hasil yang sudah digambarkan selama pembelajaran daring pada pembelajaran matematika pendapat guru dan siswa tidak sinkron tentang ketidak efektifan siswa dalam proses belajar.

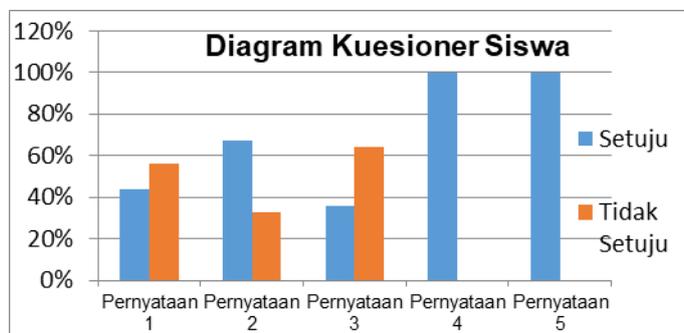
Tabel 1. Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Matematika Di Sekolah Dasar

Hasil Belajar Matematika di SD	Responden Hasil Belajar Matematika			
	Siswa		Guru	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Selama pembelajaran daring pada konsep dasar matematika lebih efektif.	44,4%	55,6%	70 %	30 %
Nilai hasil belajar matematika siswa lebih meningkat selama pembelajaran daring.	66,7 %	33,3 %	50 %	50 %
Selama pembelajaran daring pada materi konsep	35,6 %	64,4 %	0 %	100 %

Hasil Belajar Matematika di SD	Responden Hasil Belajar Matematika			
	Siswa		Guru	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak
dasar matematika lebih mudah dipahami.	100 %	0 %	100 %	0 %
Siswa yang tidak mengerjakan tugas selama pembelajaran daring akan dipanggil ke sekolah.	100 %	0 %	100 %	0 %
Selama pembelajaran daring siswa mengambil soal ujian ke sekolah.	100 %	0 %	100 %	0 %



Gambar 1. Kuesioner Guru



Gambar 2. Kuesioner Siswa

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar matematika siswa kelas III-B dan kelas VI-A di SD Negeri 007 Rambah Samo kurang efektif, dan materi yang diberikan kurang dipahami oleh siswa. Kondisi ini tentunya tidak terlepas dari beberapa factor penentu. Pembelajaran daring adalah salah satu pembelajaran yang digunakan dengan bantuan internet. Pembelajaran online merupakan solusi yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran saat ini dengan memberikan materi yang dibutuhkan siswa tanpa harus berada dalam satu ruangan yang sama. Pembelajaran online memberi siswa kesempatan untuk bertukar ide dengan orang lain dan memberi siswa kesempatan belajar mandiri (Hwang et al., 2020). Adanya pembelajaran online memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berbagi pendapat serta belajar lebih mandiri tanpa ada batas waktu dan ruang lebih bersifat fleksibel (Hwang et al., 2020; Kkese, 2020; Lage-Cala et al., 2020). Pembelajaran daring akan memberikan kesempatan siswa untuk belajar lebih mandiri dan lebih fleksibel. Pembelajaran daring adalah pembelajaran online sangat membutuhkan kemampuan pendidik dan peserta didik, karena dengan adanya kemampuan dalam menggunakan teknologi akan sangat membantu membuat suasana pembelajaran yang lebih kondusif, sehingga terbentuk interaksi social yang baik (Andel et al., 2020). Selain kemampuan tentunya pembelajaran online juga harus memperhatikan kondisi finansial dari peserta didik dan sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran online (Rusli et al., 2020). Jadi, pembelajaran daring bisa berjalan dengan baik jika didukung oleh fasilitas dalam proses pembelajaran berdasarkan hasil penelitian pembelajaran daring kurang efektif diterapkan hal ini bisa disebabkan oleh materi pembelajaran matematika lebih abstrak sehingga siswa lebih sulit dalam memahami materi yang sedang diberikan. Matematika adalah cabang ilmu pengetahuan eksak tentang bilangan, kalkulasi, penalaran logik, fakta-fakta kuantitatif, masalah ruang dan bentuk, aturan-aturan yang ketat dan pola keteraturan serta tentang struktur yang terorganisir (Wassahua, 2016). Pembelajaran matematika jika dibelajarkan haruslah didukung oleh media pembelajaran untuk mempermudah siswa memahami materi yang dilakukan. Adanya media pembelajaran akan membuat siswa lebih mudah paham akan apa yang dipelajari. Menggunakan media pembelajaran dalam suatu pembelajaran baik pembelajaran langsung maupun daring akan membuat proses pembelajaran menjadi terkesan menarik dan tidak membosankan (Tafonao, 2018). Menggunakan media pembelajaran juga akan membuat penyampaian materi pembelajaran dapat disampaikan dengan singkat sehingga siswa dapat memahami materi dengan lebih baik lagi (Baety & Munandar, 2021). Selain itu salah satu factor yang menyebabkan siswa kurang paham akan materi yang diberikan karena fasilitas yang dimiliki oleh siswa.

Fasilitas yang kurang memadai baik dari pihak guru maupun dari pihak orang tua, dan masih terdapat orang tua yang menganggap bahwa pembelajaran daring ini sulit dilakukan akan berdampak terhadap keefektifan pembelajaran daring (Lilawati, 2020). Dalam pembelajaran daring internet adalah salah satu fasilitas yang penting yang harus dimiliki oleh siswa agar proses pembelajaran berjalan dengan baik (Setyorini & Wulandari, 2021; Wahyudi et al., 2020). Fasilitas belajar secara langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembelajaran sistem daring (Dewi, 2021). Tersedianya fasilitas belajar akan memberi kemudahan dalam kegiatan belajar sehingga siswa dapat mencapai prestasi belajar yang lebih baik (Torisa, 2020). Fasilitas yang memadai akan sangat berdampak terhadap proses pembelajaran yang dilakukan (Sudiartini et al., 2021).

Fasilitas belajar memang sangat membantu dalam peningkatan hasil belajar siswa, namun tidak secara otomatis meningkatkan mutu pendidikan dalam hal ini hasil belajar siswa di sekolah, fasilitas belajar juga harus di manfaatkan semaksimal mungkin agar tujuan pendidikan dapat diraih (Wulandari, 2019). Jadi berdasarkan jabaran tersebut dapat dikatakan bahwa kurang efektifnya pembelajaran daring bisa disebabkan oleh proses pembelajaran kurangnya fasilitas pembelajaran serta siswa tidak nyaman mengikuti pembelajaran. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa pembelajaran online tidak selalu memberikan dampak positif, karena beberapa siswa yang tidak terbiasa menggunakan smartphone dan komputer selama proses pembelajaran kurang tertarik untuk belajar dan tidak memperhatikan pembelajaran online (Mishra et al., 2020). Pembelajaran online mempengaruhi isolasi sosial, kurangnya interaktivitas, partisipasi, dan perubahan sikap terhadap umpan balik yang terbatas. Orang tua tidak mau menghadapi pembelajaran online, pembelajaran online tidak memiliki suasana formal pembelajaran tradisional, dan tidak ada interaksi sosial antar siswa dalam Pembelajaran Online (Dong et al., 2020). Banyak anak yang tidak melakukan pembelajaran online, tetapi melakukan aktivitas yang lain selain belajar seperti bermain game, social media dan lebih banyak menonton youtube serta kegiatan yang lain yang menunjukkan adanya kecanduan “gawe” (Liu et al., 2020; Rahmawati & Latifah, 2020; Samaha & Hawi, 2016). Oleh sebab itulah pelaksanaan pembelajaran daring harus diperhatikan lebih jauh untuk mengatasi hal yang tidak diinginkan

4. SIMPULAN

Pembelajaran daring pada pembelajaran matematika belum bisa dikatakan berjalan efektif hal ini dilihat dari aspek masih banyak siswa yang belum paham akan materi yang diberikan dalam pembelajaran daring. Hal ini bisa disebabkan karena pembelajaran daring yang dilaksanakan masih terbatas fasilitas yang digunakan serta siswa merasa pembelajaran semakin sulit karena siswa dan guru tidak ada diruang yang sama.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Andel, S. A., de Vreede, T., Spector, P. E., Padmanabhan, B., Singh, V. K., & Vreede, G. J. de. (2020). Do social features help in video-centric online learning platforms? A social presence perspective. *Computers in Human Behavior*, 113(April), 106505. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2020.106505>.
- Anugrahana, A. (2020). Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Scholaria*, 10(3), 282–289.
- Baety, D. N., & Munandar, D. R. (2021). Analisis Efektifitas Pembelajaran Daring Dalam Menghadapi Wabah Pandemi Covid-19. *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3), 880–889.
- Bressington, D. T., Wong, W. kit, Lam, K. K. C., & Chien, W. T. (2018). Concept mapping to promote meaningful learning, help relate theory to practice and improve learning self-efficacy in Asian mental health nursing students: A mixed-methods pilot study. *Nurse Education Today*, 60(February 2017), 47–55. <https://doi.org/10.1016/j.nedt.2017.09.019>.
- Chang, T. Y., Hong, G., Paganelli, C., Phantumvanit, P., Chang, W. J., Shieh, Y. S., & Hsu, M. L. (2020). Innovation of dental education during COVID-19 pandemic. *Journal of Dental Sciences*, 155. <https://doi.org/10.1016/j.jds.2020.07.011>.
- Darmawan, W., & Harjono, N. (2020). Efektivitas Problem Based Learning dan Two Stay Two Stray dalam Pencapaian Hasil Belajar. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 402–411. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i2.364>.
- Dewi, A. E. R. (2021). Pengaruh Kompetensi dan Fasilitas Belajar Terhadap Pembelajaran. *Indonesian Journal of Learning Education and Counseling*, 3(2), 194–205. <https://journal.ilinstitute.com/index.php/IJoLEC/article/download/901/402/2576>.
- Diyanti, I. S., & Soejoto, A. (2015). Pengaruh Hasil Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Gema 45 Surabaya. *Statewide Agricultural Land Use Baseline 2015*, 1, 1–18. <https://doi.org/10.26740/jupe.v1n3.p%25p>.
- Dong, C., Cao, S., & Li, H. (2020). Young children’s online learning during COVID-19 pandemic: Chinese parents’ beliefs and attitudes. *Children and Youth Services Review*, 118(June), 105440. <https://doi.org/10.1016/j.childyouth.2020.105440>.
- Hidayah, L., Sudarman, S. W., & Vahlia, I. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Kemandirian Belajar. *AKSIOMA Journal of Mathematics Education*, 8(1), 237–247. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v8i1.1925>.
- Huda, A. K., Reffiane, F., & Untari, M. F. asri. (2019). Keefektifan Model Pembelajaran Tebak Kata Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Iii Sd Negeri Rejosari 03 Kota Semarang. *Malih Peddas (Majalah Ilmiah Pendidikan Dasar)*, 8(2), 171. <https://doi.org/10.26877/malihpeddas.v8i2.3072>.
- Hwang, G. J., Wang, S. Y., & Lai, C. L. (2020). Effects of a social regulation-based online learning framework on students’ learning achievements and behaviors in mathematics. *Computers and Education*, 160. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2020.104031>.

- Hwang, Gwo Jen, Wang, S. Y., & Lai, C. L. (2020). Effects of a social regulation-based online learning framework on students' learning achievements and behaviors in mathematics. *Computers and Education*, 160, 104031. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2020.104031>.
- Isnaini, M., & Afgani, M. W. (2017). Pengembangan Lembar Kerja Siswa Pada Materi Limas Menggunakan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (Pmri). *Metodik Didaktik: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 12(2). <https://doi.org/10.17509/md.v12i2.7679>.
- Iswiwiyanti, A. (2017). Perbedaan Model Pembelajaran Kooperatif Think-Pair-Share (TPS) Dengan Model Pembelajaran Numbered Head Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Matematika Di Smpn I Tanjung Morawa. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 17(2), 13–26. <https://doi.org/10.30596/jimb.v17i2.934>.
- Jumrawarsi, J. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Find Someone Who terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Gantang*, 2(2), 123–129. <https://doi.org/10.31629/jg.v2i2.202>.
- Kkese, E. (2020). McGurk effect and audiovisual speech perception in students with learning disabilities exposed to online teaching during the COVID-19 pandemic. *Medical Hypotheses*, 144(July), 110233. <https://doi.org/10.1016/j.mehy.2020.110233>.
- Kostiainen, E., Ukskoski, T., Ruohotie-Lyhty, M., Kauppinen, M., Kainulainen, J., & Mäkinen, T. (2018). Meaningful learning in teacher education. *Teaching and Teacher Education*, 71, 66–77. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2017.12.009>.
- Lage-Cala, S., Folgueras-Díaza, M. B., Alonso-Hidalgo, M., García-Menéndezb, D., & Fernández-Garcíab, F. J. (2020). Investigation of the effectiveness of online learning tools for energy performance certificates preparation. *Energy Reports*, 6, 609–614. <https://doi.org/10.1016/j.egy.2019.09.034>.
- Laksmi, N. P. R. A., Wiarta, I. W., & Made Putra. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization Terhadap Kompetensi Pengetahuan Matematika Siswa Kelas Iv. *Mimbar Pgsd*, 5(2), 1–10. <http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/10646>.
- Lilawati, A. (2020). Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada Masa Pandemi. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 549. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.630>.
- Maryoto, G. (2018). Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Pair-Share (Tps) Dan Numbered-Heads-Together (Nht) Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Pendidikan*, 17(2), 121–128. <https://doi.org/10.33830/jp.v17i2.271.2016>.
- Mishra, L., Gupta, T., & Shree, A. (2020). Online teaching-learning in higher education during lockdown period of COVID-19 pandemic. *International Journal of Educational Research Open*, June, 100012. <https://doi.org/10.1016/j.ijedro.2020.100012>.
- Mulyati, S., & Evendi, H. (2020). Pembelajaran Matematika Melalui Media Game Quizizz Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Smp 2 Bojonegara. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 03(01), 64–73. <https://doi.org/10.30656/gauss.v3i1.2127>.
- N.L.Sudiartini, I.G.P.Suharta, & I.G.P.Sudiarta. (2021). Kontribusi Kedisiplinan Belajar, Pola Asuh Orang Tua dan Fasilitas Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika dalam Pembelajaran Daring Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(1), 124–133. <https://doi.org/10.23887/jipp.v5i1.31386>.
- Nasrulloh, F. (2017). Keefektifan model kooperatif tipe tps dan nht ditinjau dari prestasi belajar matematika siswa kelas xi. *Eduscope*, 03(01). <https://doi.org/10.32764/eduscope.v3i1.181>.
- Ningrum, W. R. (2018). Pengaruh Peranan Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri (Sdn) Di Kecamatan Bogor Barat. *Jurnal Pendidikan*, 17(2), 129–137. <http://jurnal.ut.ac.id/index.php/JP/article/view/621>.
- Oyedotun, T. D. (2020). Sudden change of pedagogy in education driven by COVID-19: Perspectives and evaluation from a developing country. *Research in Globalization*, 2(June), 100029. <https://doi.org/10.1016/j.resglo.2020.100029>.
- Patricia, A. (2020). College Students' Use and Acceptance of Emergency Online Learning Due to COVID-19. *International Journal of Educational Research Open*, 100011. <https://doi.org/10.1016/j.ijedro.2020.100011>.
- Prasetyo, A. A., & Nabillah, T. (2019). Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa. *Sesiomadika*, 2(3), 659–663. <https://journal.unsika.ac.id/index.php/sesiomadika/article/view/2685/1908>.
- Rusli, R., Rahman, A., & Abdullah, H. (2020). Student perception data on online learning using heutagogy approach in the Faculty of Mathematics and Natural Sciences of Universitas Negeri Makassar, Indonesia. *Data in Brief*, 29, 105152. <https://doi.org/10.1016/j.dib.2020.105152>.
- Sahu, P. (2020). Closure of Universities Due to Coronavirus Disease 2019 (COVID-19): Impact on Education and Mental Health of Students and Academic Staff. *Cureus*, 2019(4), 4–9. <https://doi.org/10.7759/cureus.7541>.
- Setyaningsih, T. D., Agoestanto, A., & Kurniasih, A. W. (2014). Identifikasi Tahap Berpikir Kritis Siswa Menggunakan PBL dalam Tugas Pengajaran Masalah Matematika. *Kreano: Jurnal Matematika Kreatif-*

- Inovatif*, 5(2), 180–187. <https://doi.org/10.15294/kreano.v5i2.4544>.
- Setyorini, I. D., & Wulandari, S. S. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran, Fasilitas dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Selama Pandemi Covid-19. *JURNAL PROFIT: Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 8(1), 19–29. <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jp/article/download/13598/pdf>.
- Sukiyasa, K., & Sukoco. (2013). Pengaruh Media Animasi terhadap Hasil Belajar dan Motivasi Belajar Siswa Materi Sistem Kelistrikan Otomotif. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 3(1), 126–137. <https://doi.org/10.21831/jpv.v3i1.1588>.
- Sulastri, A. (2016). Penerapan Pendekatan Kontekstual Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 156–170. <https://doi.org/10.17509/jpgsd.v1i1.9068>.
- Tafonao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113>.
- Telussa, R. P. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Picture And Picture Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Sosiologi pada Konsep Mobilitas Sosial Di Pkbm Mekar Sari Kabupaten Nabire Papua. *Jurnal Pedagogika Dan Dinamika Pendidikan*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.30598/pedagogikavol8issue2year2020>.
- Torisa, I. (2020). Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Kuliah Korespondensi Indonesia. *Jurnal Sekretari & Administrasi (Serasi)*, 18(2), 13–23.
- Wahyudi, W., Rufiana, I. S., & Nurhidayah, D. A. (2020). Quizizz: Alternatif Penilaian di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Soulmath: Jurnal Edukasi Pendidikan Matematika*, 8(2), 95. <https://doi.org/10.25139/smj.v8i2.3062>.
- Wassahua, S. (2016). Analisis Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Materi Himpunan Siswa Kelas Vii Smp Negeri Karang Jaya Kecamatan Namlea Kabupaten Buru. *Jurnal Matematika Dan Pembelajarannya*, 2(1), 105–126. <http://jurnal.iainambon.ac.id/index.php/INT/article/view/310/242>.
- Wulandari, E. T. (2019). Pentingnya Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa The Importance of the Effect of Learning Facilities on Student Learning Achievement. *EProsiding Seminar Nasional Biologi VI*, 20, 258–261. <https://ojs.unm.ac.id/semnasbio/article/view/10545/6181>.